

ANALISIS KOMPETENSI DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA PADA UMKM MUFIDAH CRAFT DIKAMPUNG PURUN PALAM BANJARBARU

Siti Aulia¹, Dwi Wahyu Artiningsih², Prihatini Ade Mayvita³
Email: sitiaulia1212@yahoo.com

Fakultas Ekonomi
Program Studi Manajemen
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini di buat untuk mengetahui : (1) Untuk mengetahui kompetensi yang di miliki olah UMKM Mufidah Craft dalam meningkatkan produktivitasnya (2) Bagaimana cara UMKM Mufidah Craft untuk meningkatkan produktivitas kerja di masa yang akan datang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif serta penelitian deskriptif penelitian kualitatif yaitu data yang diperoleh dari pengamatan sifat suatu objek. Penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dengan menggunakan teknik survey, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) UMKM Mufidah Craft perlu mengikuti pelatihan-pelatihan agar UMKM Mufidah Craft bisa berinovasi sehingga UMKM Mufidah Craft dapat mencapai target dan dapat bersaing dengan produk sejenisnya dan dengan adanya (2) UMKM Mufidah Craft memiliki upaya untuk meningkatkan produktivitasnya di masa yang akan datang yaitu dengan cara mengikuti pelatihan lebih giat melalui pelatihan yang di adakan oleh pemerintah maupun menambah wawasan melalui internet dan lain-lain. di harapkan UMKM Mufidah Craft mengikuti perkembangan *trend* serta teknologi sehingga produk mereka tidak tergerus oleh zaman. Promosi juga perlu mereka tingkatkan melalui media elektronik agar promosi menjangkau semua kalangan.

Kata Kunci : Kompetensi, Produktivitas Kerja

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) dari waktu ke waktu mengalami perkembangan yang bagus. Para pelaku bisnisnya pun menghasilkan jenis produk yang beragam. Usaha mikro kecil menengah menjadi salah satu terobosan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tengah-tengah masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup yang memadai. **Kepanjangan UMKM** adalah usaha mikro kecil dan menengah. Pengertian dari UMKM adalah usaha yang berskala kecil, bersifat padat karya yang melibatkan banyak aktivitas ekonomi dan bisnis baik dari segi teknologi, manajemen, investasi dan perlindungan hak cipta.

Keberadaan para pelaku bisnis UMKM di Indonesia tersebar, salah satu daerah Kalimantan yang berhasil mencuri perhatian masyarakat terkait mutu dan kualitas produk yang dihasilkan adalah kerajinan purun hasil pengrajin Desa Palam atau sering disebut Kampung Purun. Kerajinan Purun adalah kerajinan yang terbuat dari tanaman purun yang tumbuh di lahan gambut lalu melalui proses hingga purun bisa dianyam dengan bentuk-bentuk yang diinginkan. Keberadaan mereka ini dipengaruhi faktor peninggalan para pendahulunya. Jadi, para pengrajin yang ada saat ini berusaha mengembangkan warisan luhur kampung purun sebagai desa para pengrajin yang membuat produk-produk dari Purun. Berbagai upaya dilakukan oleh mereka para pengrajin secara mandiri maupun campur tangan Pemerintah daerah Banjarbaru dalam meningkatkan eksistensi Kampung Purun sebagai sentra kerajinan Purun. UMKM dalam berkembang membutuhkan perhatian dari pemerintah, tanpa bantuan dari pemerintah hambatan-hambatan yang dialami para pelaku bisnis UMKM perlahan-lahan akan menghapus keberadaan mereka. Termasuk yang terjadi pada UMKM Mufidah Craft di Kampung Purun, tidak sedikit pengrajin yang tidak dapat mengembangkan usahanya dikarenakan kurangnya pelatihan, kurangnya pengetahuan dan kekurangan modal dampaknya diantaranya yaitu ketidaktahuan akan teknologi sehingga menjadi sulit dalam memasarkan produk yang ada di UMKM Mufidah Craft. Pendidikan pengrajin UMKM Mufidah craft rata-rata hanya lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Dalam perkembangannya banyak mengalami hambatan. Produk-produk kerajinan purun hasil para pengrajin purun pun belum berhasil menembus pasar dalam kota maupun luar kota atau bisa dibilang belum mencapai target.

METODE

penelitian ini menggunakan beberapa cara penelitian diantaranya :

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan peneliti kualitatif yaitu data yang diperoleh dari pengamatan sifat suatu objek dan tidak berbentuk bilangan atau dengan cara menjabarkan hasil observasi atas data yang diperoleh secara deskriptif.

b. Analisa Penelitian

Analisa adalah langkah yang ditempuh setelah data penelitian terkumpul. Proses analisis ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang pertama yaitu pencacahan tau identifikasi yang kedua pengolahan dan yang ketiga yaitu penafsiran.

c. Metode Penelitian

Menurut Sugiono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *tri-anggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi.

d. Sumber data

Sumber data yang di gunakan ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data prime adalah data yang di kumpulkan langsung oleh peneliti yang di gunakan untuk mengumpulkan informasi, penulis dalam menjawab masalah penelitian melalui teknik wawancara, survey atau observasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber yang sudah ada yaitu data dari dalam perusahaan dan luar perusahaan. Data sekunder ini penulis peroleh dari Pimpinan serta karyawan yang ada di UMKM Mufidah Craft.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan, masalah yang dihadapi oleh UMKM Mufidah Craft di Kampung Purun Palam Banjarbaru adalah kurangnya pelatihan serta kurangnya pengetahuan/wawasan (kompetensi). Mengenai keterampilan dalam menganyam pada generasi baru sehingga hasil usaha yang mereka jalankan selama ini.

1. Tidak ada perkembangan atau bisa dibilang tidak mencapai target.
2. Desain produk yang kurang bervariasi juga menjadi masalah di UMKM Mufidah Craft itu dikarenakan kurangnya pengetahuan atau gagap teknologi pengrajin terhadap sosial media seperti *youtube*, *Instagram* sehingga mereka juga kekurangan media sebagai sumber belajar.
3. Daerah pemasaran yang masih terbatas juga menjadi masalah di UMKM Mufidah Craft karena lemahnya strategi pemasaran, sehingga eksistensi sangat kurang, pengrajin belum bisa memperluas daerah pemasaran sampai ke daerah yang lain misalnya seluruh pulau Kalimantan dan pulau - pulau lainnya di seluruh Indonesia.
4. Selama ini kualitas produk kurang diperhatikan karena kegiatan produksi kurang memperhatikan kualitas bahan baku, sistem produksi yang belum diterapkan dengan benar. Sumber daya manusia yang mengelola usaha kerajinan anyaman purun masih sangat lemah baik dari segi pendidikan maupun keterampilan. Permasalahan diduga akibat dari kurangnya pengetahuan dan pelatihan serta kurangnya teknologi yang dikuasai sehingga pengetahuan yang didapatkan oleh para pengrajin juga sangat terbatas. Selain itu proses pemenuhan permintaan pun mengalami keterlambatan waktu, ini disebabkan jumlah karyawan yang sedikit dan sebagian besarnya kurang berpengalaman dan kurang terlatih. Keadaan ini yang menghambat kelancaran produksi UMKM Mufidah Craft. UMKM Mufidah Craft sempat mengalami penurunan karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan tetapi mereka tidak menjadikan itu sebagai alasan untuk menghambat kinerjanya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik survey dan dokumentasi yang

dilaksanakan di UMKM Mufidah Craft Kampung Purun Palam Banjarbaru dapat di ambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut di paparkan sebagai berikut:

- 1) Sesuai data yang di peroleh peneliti, masalah yang di hadapi oleh UMKM Mufidah Craft di Kampung Purun Palam Banjarbaru adalah kurangnya pelatihan serta kurangnya pengetahuan atau wawasan sehingga usaha yang di jalan kan tidak berkembang atau bisa di bilang tidak mencapai target ini di karenakan kurang kompetensi yang di miliki oleh pengrajin UMKM Mufidah Craft, perkembangan pengetahuan dan keterampilan para pengrajin UMKM Mufidah Craft dirasakan masih lamban di karenakan latar belakang pendidikan dan juga para pengrajin di UMKM Mufidah Craft yang notabennya adalah ibu rumah tangga.
- 2) Kompetensi yang disiapkan oleh UMKM Mufidah Craft di masa yang akan datang juga dirasa sangat kurang di karenakan kurangnya informasi tentang pelatihan serta kurangnya wawasan sehingga UMKM Mufidah Craft tidak dapat berinovasi secara penuh.
- 3) Produktivitas kerja di UMKM Mufidah Craft sangat baik karena dalam memproduksi UMKM Mufidah Craft hanya membutuhkan waktu yang relatif singkat dalam pengerjaan kerajinan purun. Sehingga peningkatan efisiensi waktu, bahan yang digunakan, teknik produksi, sistem kerja, tenaga kerja dan peningkatan kemampuan serta keterampilan tenaga kerjanya sangat efektif dan efisien.

Hendaknya UMKM Mufidah Craft lebih sering mengikuti pelatihan yang di adakan baik lembaga swasta atau pemerintah baik untuk pemula dan senior agar UMKM Mufidah Craft lebih berkembang sehingga dapat memenuhi target serta dapat menginovasi produk agar dapat bersaing dengan produk sejenisnya dalam hal produksi barang hendaknya UMKM Mufidah Craft dapat memberikan kualitas produk yang bagus serta melakukan inovasi-inovasi baru terhadap barang yang di hasilkan.

Sebaiknya UMKM Mufidah Craft menambah jumlah pengrajin mengingat permintaan pembeli yang selalu meningkat serta dapat membantu pemerintah mengurangi jumlah pengangguran.

Kompetensi yang di siapkan untuk di masa yang akan datang oleh UMKM Mufidah Craft di masa yang akan datang untuk meningkatkan produktivitasnya yaitu dengan cara membudi dayakan tanaman purun mengingat permintaan yang meningkat serta sebagaiantisipasi apabila tanaman purun mulai punah, di masa yang akan datang UMKM Mufidah Craft juga memerlukan bahan pembelajaran agar inovasi anyaman purun semakin berkembang dan tidak terhapus oleh waktu. begitu juga pelatihan juga sangat penting untuk meningkatkan produktivitas di masa yang akan datang ini terlebih untuk para pengrajin pemula, wawasan juga sangat berpengaruh terhadap inovasi produk purun maka dari itu pengrajin harus lebih giat dalam mengikuti berbagai pelatihan serta memahami sosial media sehingga pengrajin dapat mengasah produktivitasnya melalui pembelajaran yang ada di sosial media.

REFERENSI

- Agus Dharma, 2004. *Manajemen Supervisi*. Jakarta: Rajawali Press
- Ahmad, S. Ruky. 2003. *Kualitas Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Darma, Surya, 2003, *Manajemen Kinerja*, Jakarta ; Pustaka Pelajar.
- Anoraga, Pandji. 2004. *Manajemen Bisnis*, Cetakan ke 3. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta
- Anogara, Pandji. 2007. *Pengantar Bisnis: Pengelola Bisnis dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dharma, Surya. 2012. *Manajemen Kinerja Falsafah Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dr. Jejen Mufсах, M.A.2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* Jakarta:Kencana.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2005 *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Melayu. 2002 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara Jakarta.
- Hasibuan. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibriati Kartika Alimuddin(2012) Pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Telkomsel Indonesia, Tbk Cabang Makassar
<https://www.scribd.com/doc/259275284/SKRIPSI-LENGKAP-FEB-MANAJEMEN-IBRIATI-KARTIKA-ALIMUDDIN-pdf>
- [Kusuma dan Nugraha, 2012. *Jurnal: Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*](#)
- Lucky Wulan Analisa (2011) Analisa pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan
[http://eprints.undip.ac.id/26826/1/skripsi_MSDM_-_Lucky\(r\).pdf](http://eprints.undip.ac.id/26826/1/skripsi_MSDM_-_Lucky(r).pdf)
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu, 2011 *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mathis. L, Robert dan Jackson, H. John, 2001 *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Buku Kedua
- Moeheriono, 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Notoatmodjo, S, 2003. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Retno Kurnia Imsany (2014) Analisis Kinerja Pegawai Dispendukcapil Dalam Melayani Pembuatan Akta Kelahiran Di
<https://retnok1202.blogspot.com/2015/11/skripsi-analisis-kinerja-pegawai.html>
- Richard C. Dorf, manajemen (2000) struktur organisasi terdiri dari 9 bentuk , *Sistem Pengaturan Edisi Ketiga*
- Riyanto J. (2000). *Produktivitas dan Tenaga Kerja*. Jakarta: SIUP
- Rivai dan Sagala 2009 *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo

- Robbins, Stephen. P. dan Marry Coulter. 2005. *Manajemen*. PT INDEKS Kelompok Gramedia. Jakarta
- Robbins SP, dan judge. 2007. Perilaku organisasi, Jakarta: Salemba Empat*
- Sastrohadiwiryono, Bejo Siswanto (2001). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sri Haryani. 2002. *Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja*. Jakarta. PT. RajaGrafindoPersada.
- Sugiyono: 2010. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Prihadi, F.S. (2004). *Assesment Centre: Identifikasi, Pengukuran, dan Pengembangan Kompetensi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.